

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening kota Bandung, dengan didukung oleh teori yang telah dipelajari melalui referensi-referensi yang ada, serta pembahasan-pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan sekaligus untuk menjawab identifikasi masalah yang ada. Kesimpulan tersebut adalah :

1. Peranan audit internal pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Titawening kota Bandung telah dilaksanakan dengan baik. Dimana Internal Audit memiliki kompetensi dan independensi yang sesuai, telah melakukan pemeriksaan dengan baik, memberikan waktu kepada pihak yang diawasi untuk memberikan tanggapan, mengevaluasi hasil tanggapan dan memberikan rekomendasi secara berkesinambungan dan berlanjut. Internal audit telah melakukan prosedur pemeriksaan dengan baik dan sesuai.
2. Berdasarkan perhitungan analisis variable, maka dapat disimpulkan bahwa peranan audit internal di PDAM Tirtawening kota Bandung sangat memadai hal ini sesuai dengan perhitungan data analisis kuesioner sebesar 95%. Begitu juga dengan kegiatan operasional penanggulangan kebocoran yang berjalan dengan baik, hal ini sesuai dengan hasil perhitungan data analisis kuesioner sebesar 95,83%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat “Peranan Audit Internal

terhadap Kegiatan Operasional Penanggulangan Kebocoran” sebesar 95,27% berdasarkan perhitungan data analisis kuesioner.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan setelah menyimpulkan hasil penelitian, pada bagian ini penulis bermaksud mengajukan saran kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi Perusahaan Dagang Air Minum (PDAM) Tirtawening kota Bandung

Saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

- Dengan dibuktikannya bahwa peranan audit internal dapat membantu perusahaan dalam pengawasannya terhadap kegiatan operasional penanggulangan kebocoran, maka diharapkan peranan audit internal tetap memadai, dan selalu melakukan pengawasan terhadap segala aktifitas perusahaan mengingat peranan audit internal merupakan alat kontrol bagi perusahaan termasuk untuk kegiatan operasional penanggulangan kebocoran.
- Bagi *auditee*, agar terus meningkatkan independensi, kemampuan dan keahlian diri, dan profesionalisme kerjanya karena dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional penanggulangan kebocoran dibutuhkan hal-hal tersebut agar menghasilkan laporan serta temuan yang nyata.

2. Bagi kalangan akademisi dan masyarakat umum

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wacana dan masukan bagi para akademisi dan masyarakat umum tentang pentingnya peranan audit internal bagi perusahaan. Serta dilakukannya penelitian untuk faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam skripsi ini. Kemungkinan faktor-faktor

tersebut antara lain konsidi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, lingkungan perusahaan yang memiliki persaingan yang sehat, budaya perusahaan yang baik, strategi yang tepat, struktur organisasi yang efektif.